BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Rekap data hasil kuesioner dari 39 taruna yang telah disebar pada taruna yang sudah lulus dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap Data

No.	Nama	Kesesuaian Materi Pembelajaran	Capaian Lulusan di Tempat Kerja
1	a	38	41
2	b	44	47
3	c	45	48
4	d	45	46
5	e	43	45
6	f	38	42
7	g	40	50
8	h	35	40
9	i	42	46
10	j	34	43
11	k	40	40
12	l	44	47
13	m	42	44
14	n	40	42
15	o	42	48
16	p	43	49
17	q	43	47
18	r	41	46
19	s	38	43
20	t	48	50
21	u	40	41
22	v	45	47
23	w	41	44
24	x	38	41
25	y	42	48
26	z	43	45
27	aa	39	44
28	ab	41	50
29	ac	42	50
30	ad	42	49
31	ae	40	48
32	af	47	45
33	ag	47	50
34	ah	45	43

35	ai	44	49
36	aj	42	46
37	ak	37	43
38	al	41	50
39	am	42	47

Secara keseluruhan, nilai kesesuaian materi pembelajaran berkisar antara 34 hingga 48, sedangkan nilai capaian lulusan di tempat kerja berkisar antara 40 hingga 50. Nilai kesesuaian materi pembelajaran terendah adalah 34, yang dimiliki oleh responden "j", dan nilai tertinggi adalah 48 oleh responden "t". Capaian lulusan di tempat kerja memiliki nilai terendah sebesar 40, yang dimiliki oleh beberapa responden seperti "h", "k", dan "u", sedangkan nilai tertinggi sebesar 50 dimiliki oleh beberapa responden seperti "g", "ab", "ac", dan lainnya.

Secara umum, terdapat variasi yang cukup signifikan antara kesesuaian materi pembelajaran dengan capaian di tempat kerja. Meskipun beberapa responden menunjukkan kesesuaian yang relatif tinggi, namun ada juga yang capaian lulusannya lebih tinggi daripada penilaian terhadap kesesuaian materi pembelajaran, seperti pada responden "g", "t", dan "ae". Ini menunjukkan bahwa meskipun materi pembelajaran yang diberikan mungkin belum optimal di beberapa kasus, lulusan tetap mampu mencapai hasil yang memuaskan di tempat kerja. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti adaptasi kerja atau pengalaman di lapangan. Dari data deskriptif diatas menunjukkan jumlah responden dalam penelitian pengaruh materi pembelajaran facility terhadap lulusan di tempat kerja berjumlah 39 Orang dari program studi Manajemen Bandar Udara. Untuk Varibel x berupa materi pembelajaran facility dan variable Y adalah lulusan di tempat kerja.

Uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan software SPSS seri 26 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Uji pertama adalah uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

		U.R.
N		39
N.P.	M	.0000000
	S.D.	2.54718732

M.E. D	A	.071
	P	.071
	N	-.056
T.S		.071
Sig.		.200[c,d]

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.200. Nilai ini mewakili p-value dari pengujian. P-value biasanya digunakan untuk menilai apakah data berdistribusi normal. Jika p-value lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, maka data dianggap berdistribusi normal. Langkah berikutnya dilakukan uji asumsi klasik berikutnya, yaitu uji heteroskedastisitas. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	*S. C. Beta*	*t*	*sig*
(Constant)		1.183	2.44
Kesesuaian Materi	-.098	-.601	.522

Nilai signifikan 0.522 > 0.05, maka data tersebut terbebas dari pengaruh heteroskedastisitas. Dilanjutkan dengan linier, untuk mengetahui model dari data penelitian.

Tabel 5. Uji Linier

			S.Q.	F	Sig.
Capaian Lulusan * Kesesuaian Materi	B.G.	C	195.219	2.400	.030
		L	124.886	18.426	.000
		DfL	70.334	.943	.517
	W.G.		176.217		
	Total		371.436		

Nilai signifikan deviaton from linearity sebesar 0.943 > 0.05, diartikan data bermodel linier.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Model	*S. C. Beta*	*t*	*sig*
(Constant)		3.821	.000
Kesesuaian Materi	.580	4.329	.000

Nilai signifikan 0.000 < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga ada pengaruh kesesuaian materi pembelajaran fasilitasi program studi Manajemen Bandar Udara terhadap capaian lulusan di tempat kerja.

Tabel 7. *Model Summary*

Model	R	R.S.	A.R.S	Eror
1	.580	.336	.318	2.581

Dari tabel diatas diperoleh informasi untuk nilai R Square sebesar 0,336 menandakan pengaruh variabel x terhadap variabel y sebesar 36,6%, sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Kuesioner disebar kepada 39 taruna Prodi MBU yang sudah lulus dan bekerja, memperoleh hasil sesuai dengan apa yang mereka rasakan. Pemberian kuesioner tidak ada paksaan untuk memilih dan diserahkan sepenuhnya kepada pengguna sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hasil yang Anda sajikan merupakan hasil dari uji statistik, kemungkinan besar Kolmogorov-Smirnov test, berfungsi untuk menguji apakah suatu data mengikuti distribusi normal. N = 39: Menunjukkan jumlah sampel besar digunakan dalam uji adalah 39. N.P. Mean = 0.0000000: Ini menunjukkan bahwa rata-rata dari distribusi normal teoretis yang digunakan sebagai referensi adalah 0. Nilai ini menunjukkan bahwa uji dilakukan terhadap distribusi normal standar (dengan mean = 0). Std. Deviation = 2.54718732: Ini adalah standar deviasi dari data Anda, yang menunjukkan seberapa besar penyebaran data dari rata-ratanya. Absolute = .071: Nilai absolut terbesar dari selisih antara distribusi data dan distribusi normal teoretis adalah 0.071. Positive = .071: Perbedaan terbesar antara distribusi kumulatif empiris dan distribusi normal teoretis dalam arah positif adalah 0.071. Negative = -.056: Perbedaan terbesar dalam arah negatif adalah -0.056. Sejalan dengan (Usman et al., 2024).

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode regression dengan variabel dependen adalah nilai absolut residual (ABS_Res) dapat diinterpretasikan Karena nilai p-value untuk variabel Kesesuaian Materi sebesar 0.552 > 0.05, maka kita tidak menemukan bukti adanya heteroskedastisitas. Artinya, variabel independen Kesesuaian Materi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual (ABS_Res).

Dengan kata lain, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang berarti varians dari residual dianggap konstan di seluruh rentang nilai prediktor, sehingga tidak ada masalah heteroskedastisitas yang signifikan pada model ini, seperti penelitian (Nindya et al., 2024)

Uji ANOVA menunjukkan bahwa hubungan antara Capaian Lulusan dan Kesesuaian Materi signifikan secara keseluruhan dengan nilai p 0.030. Hubungan linear di antara kedua variabel sangat signifikan (p = 0.000), menunjukkan terdapat hubungan linier dengan kategori kuat antara Kesesuaian Materi dan Capaian Lulusan. Tidak ada penyimpangan signifikan dari linearitas (p = 0.517), yang berarti bahwa asumsi linearitas antara kedua variabel terpenuhi, seperti hasil dari (Rahimi & Pulungan, 2024)

Uji hipotesis menggunakan uji-t menyatakan Model regresi menunjukkan bahwa variabel Kesesuaian Materi secara signifikan mempengaruhi Capaian Lulusan. Setiap peningkatan kesesuaian materi sebesar 1 unit akan meningkatkan capaian lulusan sebesar 0.583 unit. Kedua koefisien (konstanta dan Kesesuaian Materi) signifikan secara statistik karena nilai p-value masing-masing adalah 0.000 (lebih kecil dari 0.05), menunjukkan bahwa model ini valid dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Ini menunjukkan bahwa kesesuaian materi adalah faktor yang kuat dan signifikan dalam menentukan capaian lulusan. Hal ini menyebabkan H0 ditolak dan menerima Ha, sehingga terdapat pengaruh kesesuaian materi pembelajaran facility program studi manajemen bandar udara terhadap capaian lulusan di tempat kerja, sejalan dengan (Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim, 2021), (Zalzabila, 2024), (Febriani et al., 2023).

Berdasarkan tabel 7 diperoleh informasi Koefisien korelasi (R = 0.580) menunjukkan hubungan yang positif dan cukup kuat antara Kesesuaian Materi dan Capaian Lulusan. Koefisien determinasi (R.S = 0.336) menunjukkan bahwa 33,6% variasi dalam Capaian Lulusan dapat dijelaskan oleh Kesesuaian Materi. A.R.S. sebesar 0.318 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian, 31,8% variabilitas tetap dapat dijelaskan oleh model, yang menandakan model ini cukup efektif. Model ini memberikan penjelasan yang cukup kuat mengenai

hubungan antara Kesesuaian Materi dan Capaian Lulusan, namun masih ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan karena sebagian besar variansi (66,4%) tidak dijelaskan oleh model. Seperti penelitian (Fajriani et al., 2023), (Balqis et al., 2023), (Yesi Triyuliarlita Amelia & Koko Safitri, 2021)